BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal mempunyai peran penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu, pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri.Bagi investor, investasi melalui pasar modal dapat dilakukan dengan cara membeli instrumen pasar modal seperti obligasi, sekuritas kredit ataupun saham (Agus Sartono, 2001:23). Setiap investor yang akan melakukan investasi harus mampu memilih jenis instrumen investasi terbaik dan mampu memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. (Sapto Rahardjo, 2006:17).Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (Gatot Supramono, 2014:2).

Keuntungan yang diperoleh seorang investor dapat berbentuk *capital gain* dan dividen. (Sapto Raharjo, 2006:17). Dividen merupakan suatu distribusi laba kepada para pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan lembar saham yang dimiliki. Distribusi ini dapat dilakukan dalam bentuk yang berbeda-berbeda sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Bentuk pembagian dividen dapat berupa *stock dividend* maupun *cash dividend* (Ardiyos, 2010:335). Kebijakan pembagian dividen merupakan keputusan apabila laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan

ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Danang Sunyoto dan Fathonah Eka, 2015:153).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang sulit juga dilematis bagi pihak manajemen perusahaan sebab kebijakan tersebut harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan para pemegang saham dan pembiayaan yang cukup, kelebihan kas yang timbul setelah dana kebutuhan investasi terpenuhi seharusnya dibagikan dalam bentuk dividen (Wicaksana, 2012 dalam Wati dan Itsna 2015).Perusahaan yang mempunyai kebijakan dividen yang relatif stabil atau cenderung naik, akan lebih disuka oleh para pemegang sahamkarenapara pemegang saham beranggapan jika berinvestasi pada perusahaan yang kebijakan dividennya stabil maka akan lebih terjamin pengembaliannya (Achmad dan Rosidi, 2007).

Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan yaitu untuk memaksimalisasi profit, serta meningkatkan imbal hasil bagi para pemilik perusahaan. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya (Hery, 2016:312). Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, karena profitabilitas menunjukkan keuntungan yang benar-benar akan diterima pemegang saham dalam bentuk dividen

(Agus Sartono, 2010: 122). Dengan demikian, semakin besar tingkat profitabilitas, maka semakin meningkat pula dividen yang dibagikan oleh perusahaan (Donny Judha, 2017).

Terdapat fenomena dalam PT Hero Supermarket Tbk (HERO) yang terlihat bahwa perseroan tidak membagikan dividen sepanjang perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2016. Walaupun tahun 2012 perseroan mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 19,3 persen dibanding tahun 2011 dan juga perseroan mencetak laba sebesar Rp 222 miliar, naik 21,6 persen dibanding tahun 2011 (Layi Saye, 2012). Dan pada tahun 2016 perseroan kembali tidak membagikan dividen, perseroan pada tahun 2016 membukukan laba tahun berjalan senilai Rp 120,59 miliar, pada semester I-2017 perseroan pun mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp 71,38 miliar, meningkat 256,6% dibandingkan perolehan laba pada semester I-2016 yang sebesar Rp 19,9 miliar (Natalia Lusnita, 2017).

Selain memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan juga harus diperhatikan sebelum mengambil keputusan dalam menentukan dividen yang dibayarkan pada pemegang saham. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Kasmir, 2014:129). Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakandividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin

besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. (Danang Sunyoto dan Fathonah Eka, 2015:168)

Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan perdagangan, salah satunya perdagangan eceran. Kegiatan perdagangan eceran sangat penting dalam proses penyaluran barang. Perusahaan dagang eceran merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan kembali atau mengubah bentuk barang yang akan dijualnya (Ely Suhayati dan Sri Dewi, 2014:12). Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai jenis barang yang ditawarkan, seperti alat rumah tangga, barang elektronik,pakaian, makanan-minuman dan lain sebagainya (Sukmawati Sukamulja, 2017:332).

Adapun tabel fenomena yang menunjukkan data darirasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio pembayaran dividen pada beberapa perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016:

Tabel 1.1
Fenomena Khusus

No	Nama Perusahaan	Tahun	NPM (%)		CR (%)		DPR (%)	
1	PT Ace Hardware Tbk (ACES)	2011	11,60		126,38		0,97	
		2012	13,30	↑	129,67	↑	16,53	↑
		2013	12,91	↓	36,82	↓	20,33	↑
		2014	12,26	↓	91,75	↑	48,98	↑
		2015	**12,33**	**↑**	**150,83**	**↑**	**44,98**	**↓**
		2016	**14,31**	**↑**	**181,12**	**↑**	**39,81**	**↓**

No	Nama Perusahaan	Tahun	NPM (%)		CR (%)		DPR (%)	
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	2011	1,98		18,87		49,19	
		2012	1,77	↓	18,98	↓	40,02	↓
		2013	1,63	↓	8,66	↓	28,19	↓
		2014	1,40	↓	6,07	↓	27,60	↓
		2015	0,96	↓	10,89	↑	38,91	↑
		2016	0,99	↑	8,20	↓	32,61	↓

(Sumber: www.idx.co.id, 2018 dari data yang diolah)

Padatabel 1.1 dapat dilihat bahwa fenomena terjadi pada perusahaan PT. Ace Hardware Tbk pada tahun 2015-2016 dimana profitabilitas dan likuiditas perusahaan yang mengalami peningkatan berturut-turut namun diikuti dengan kebijakan dividen perusahaan yang mengalami penurunan.

Dimana pada tahun 2015 perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat sebesar 0,07% dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya. Sedangkan kebijakan dividen yang diukur melalui rasio pembayaran dividen mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4% disusul tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar 5,17% dari tahun sebelumnya. Terlihat bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan tingkat profitabilitas yang cukup signifikan dan penurunan rasio pembayaran dividen yang selama 2 tahun berturut-turut menurun signifikan.

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan (profitabilitas) menentukan perusahaan untuk membayar dividen atau menggunakannya di dalam perusahaan. Perusahaan yang keuntungannya relatif stabil

dapat memperkirakan bagaimana keuntungan di masa depan, sehingga kemungkinan besar perusahaan akan membagikan keuntungannya kepada para investor dalam persentase yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang keuntungannya berfluktuasi. Apabila keuntungan suatu perusahaan meningkat maka laba yang akan dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen pun semakin besar (Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2014:117).

Dimana pada tahun 2015 perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang meningkat sebesar 89,57% dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 127,66% dari tahun sebelumnya. Sedangkan kebijakan dividen yang diukur melalui rasio pembayaran dividen mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4% disusul tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar 5,17% dari tahun sebelumnya. Terlihat bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan tingkat likuiditas yang signifikan dan penurunan rasio pembayaran dividen yang selama 2 tahun berturut-turut menurun signifikan.

Melihat dari fenomena yang terjadi maka hal tersebutjuga tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Agus Sartono, 2009:292). Lalu didukung pula oleh pernyataan dari Sri Mulyani Indrawati selaku menteri keuangan Republik Indonesia periode 2016-2019 yang mengatakan bahwa "*dividend payout* rasio tinggi apabila perusahaan mempunyai likuiditas yang bagus." (Sri Mulyani, 2017).

Dikutip dari media online, terlihat bahwa perusahaan menyatakan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2015 digunakan untuk melakukan ekspansi penambahan beberapa gerai Ace Hardware dan juga Toys Kingdom. Sehingga pada saat ini perusahaan sudah merealisasikan membuka gerai Ace Hardware dan Toys Kingdom di beberapa lokasi yaitu di Ciledug, Semarang, Yogyakarta dan Bali. Jika dikomposisikan sampai saat ini perusahaan telah memiliki 36% gerai yang berada di Jakarta, sebanyak 48% berada di luar Jakarta dan 36% berada di luar Jawa (PrabowoWidyakrisnadi,2016).

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Etika dan Ketut Muliartha (2017) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dan hasil penelitian dari Chaidir Thaib dan Rita Tareh (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun hasil penelitian dari Zulfa Eka dan Lailatul Amanah (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Lalu adapun hasilpenelitianyang dilakukan oleh Achmad Noviyanto (2016) yang menyatakanbahwalikuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dan penelitianmenurutI Gede dan Ida Bagus(2014) yang mengatakan bahwa hasil dari penelitian likuiditas terhadap kebijakan berpengaruh positif. Namun hasil penelitian dari Masril (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Melihat latar belakang diatas terdapat perbadaan antara teori dan hasil penelitian dengan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Kebijakan Dividen yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Eceranyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalahnya sebagai berikut:

1. Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka seharusnya semakin besar pula perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham. Namun yang terjadi pada PT Ace Hardware Tbk, perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi namun tidak diikuti dengan meningkatnya rasio pembayaran perusahaan.
2. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan seharusnya dapat meningkatkan besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham. Namun yang terjadi pada PT Ace Hardware Tbk, perusahaan memilikitingkat likuiditas yang tingginamun tidak diikuti dengan meningkatnya rasio pembayaran dividen perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang diajukan pada penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceranyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas, agar perusahaan dapat mengambil suatu kebijakan untuk meningkatkan dividen yang akan dibagikan.

2. Bagi Investor

   Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas, agar investor dapat mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang serupa yaitu kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat memberi manfaat tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai kebijakan dividen yang dipengaruhi profitabilitas dan likuiditas.